

MEDIA KLIPPING

Nama Media : Cnnindonesia.com
Judul : Risma Sebut Surabaya Aman, Dubai 'Parkir Duit' Rp2,1 Triliun
Tanggal terbit : Minggu, 8 Juli 2018
Waktu : 11.11 WIB

Jakarta, CNN Indonesia -- Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini menyebut bahwa Kota Pahlawan Surabaya aman untuk investasi usai teror bom beberapa waktu lalu. Buktinya, salah satu perusahaan yang bermarkas di Dubai, Budget Petroleum, memarkirkan duitnya untuk berinvestasi senilai Rp2,1 triliun.

Risma menjamin bahwa Surabaya memang layak menjadi tempat investasi internasional. "Buktinya, saat ini, sudah banyak investor luar negeri yang menanamkan investasinya di Surabaya," ujarnya, seperti dilansir Antara, Minggu (8/7).

Kehadiran Budget Petroleum ke Indonesia melalui PT Arvadake Surabaya menjadi bukti bahwa Surabaya masih menjadi kota yang nyaman untuk berinvestasi. Diharapkan, investasi tersebut akan membantu meningkatkan pendapatan daerah sekaligus menciptakan peluang kesempatan bekerja.

Saat ini, investasi dari Budget Petroleum masih dalam pembahasan lebih lanjut. Risma menerima pengusaha asal Dubai Zahid Basir di rumah dinas di Jalan Sedap Malam, Surabaya, Sabtu (7/7).

Dana investasi tersebut rencananya untuk membeli tiga tower apartemen yang dibangun oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk di Grand Sungkono Lagoon, Surabaya Barat.

Lalu, Grand Shamaya di Surabaya Pusat, dan Grand Dharmahusada Lagoon di Surabaya Timur, "Tiap tower apartemen rata-rata terdiri atas 400 unit. Harga per unitnya lebih dari Rp500 juta," terang Risma.

Selama ini, ia melanjutkan investasi hanya dilakukan oleh investor lokal maupun nasional. Diharapkan, Budget Petroleum akan menarik investor asing lainnya untuk memarkir duit mereka di Kota Pahlawan ini.

Lihat juga: Investasi Hulu Migasi Diramal Tak Bakal Capai Target

Ia mengklaim bisnis properti di Surabaya lebih menarik ketimbang kota-kota lainnya di Indonesia. Hal itu ditandai dengan kenaikan harga properti yang semakin tinggi kalau dibandingkan dengan DKI Jakarta.

Peningkatan harga properti terjadi sejak Pemerintah Kota Surabaya gencar membangun jalan-jalan baru, seperti jalur lingkar luar barat dan jalur lingkar luar timur.

"Selama saya menjabat, saya sudah membangun sepanjang 250 kilometer (km) jalan baru. Genangan air tiap tahun juga terus menurun hingga sekarang hanya 3 persen," tandasnya.

(Antara/bir)

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180708102527-92-312441/risma-sebut-surabaya-aman-dubai-parkir-duit-rp21-triliun>